

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap proses kegiatan pembelajaran, seorang siswa tentu akan memerlukan motivasi. Motivasi bisa disebut dengan dorongan ataupun pengarah dalam kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas diharapkan dapat dicapai. Dorongan dari diri sendiri maupun orang lain akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan Uno (2014: 23) “motivasi timbul karena faktor *instrinsik* atau dari dalam individu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita sedangkan faktor *ekstrinsik* yang berasal dari luar adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”. Minat termasuk faktor *instrinsik* yang ada pada seseorang. Syah (2009:152) juga menjelaskan bahwa “minat (*intrest*) berarti kecenderungan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap sesuatu yang akan melakukan hal apapun untuk memenuhi apa yang dibutuhkan minat yang besar untuk membaca akan membuat siswa semakin senang membaca akan membuat mereka melakukan cara bagaimana mereka harus membaca.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan yang paling mudah dilakukan adalah melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan hal pokok dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan memperoleh kemampuan

membaca yang baik apabila sering melakukan kegiatan membaca. Membaca merupakan syarat awal proses membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal biasanya siswa lakukan untuk belajar.

Membaca bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan kita, salah satunya di perpustakaan sekolah yang mana sudah disediakan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menambah wawasan. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kebutuhan siswa sangat tepat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca siswa, terutama para pelajar sebagai masyarakat ilmiah.

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD RI 1945, perpustakaan sebagai tempat belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana informasi bagi siswa dan peran pengajar yang ada dilingkungan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan disekolah merupakan wadah bagi para siswa mencari ilmu lebih baik ketimbang mencari informasi dalam kelas saja. Karena salah satu fungsi perpustakaan, adalah fungsi informasi dan fungsi pendidikan. Menurut Sinaga dalam Supriyadi (1999 : 16), perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik

berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diatur secara sistimatis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Apabila ditinjau dari sudut tinjauan, fungsi serta pemakaiannya, maka secara garis besar ada lima macam perpustakaan, yaitu (1) perpustakaan nasional (2) perpustakaan umum (3) perpustakaan khusus (4) perpustakaan perguruan tinggi dan (5) perpustakaan sekolah, sebagaimana telah dijelaskan diatas, bahwa perpustakaan merupakan unit kerja. Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya. Kelebihan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut: sebagai sumber belajar mengajar yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sebagai tujuan yang terdapat dalam kurikulum. Membantu memperluas pengetahuannya pada setiap bidang study.

Bafadal (2009:189) bahwa “apabila murid-murid senang membaca berarti ia senang menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, mendapatkan pegertian baru, sehingga natinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi yang berguna bagi dirinya sendiri dan berguna bagi orang lain”. Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan studi pendahuluan di SMAN 5 Gorontalo Utara pada obeservasi awal, penulis melihat fasilitas perpustakaan sudah bagus dari ruangan tertata rapi, bersih dan fasilitasnya cukup memadai akan tetapi melihat perkembangan zaman saat ini siswa lebih memilih bermain game, pergi ke warnet (warung internet), atau sekedar jalan-jalan bersama teman keluar rumah. Tapi, masih ada juga sebagian dari mereka yang menanamkan sikap gemar membaca, salah satu contohnya membaca buku novel. Itu tak menjadi

masalah. Selagi mereka masih dapat memanfaatkan waktu luang dengan mengisi hal-hal yang bermanfaat, seperti membaca atau belajar. Namun pada kenyataannya, minat baca remaja sekarang ini sangatlah rendah. Padahal, banyak manfaat yang dapat kita peroleh dari membaca. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat baca remaja. Salah satunya adalah karena semakin berkembangnya teknologi.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa perpustakaan mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan minat membaca siswa, untuk mewujudkan hal itu di butuhkan manajemen pelayanan perpustakaan yang baik dan optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Hubungan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Minat Membaca Siswa Di SMAN 5 Gorontalo Utara”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pelayanan perpustakaan di SMAN 5 Gorontalo Utara?
2. Bagaimana minat membaca siswa di SMAN 5 Gorontalo Utara?
3. Apakah terdapat hubungan kualitas pelayanan perpustakaan dengan minat membaca siswa di SMAN 5 Gorontalo Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan di SMAN 5 Gorontalo Utara

2. Untuk mengetahui minat membaca siswa di SMAN 5 Gorontalo Utara.
3. Untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan perpustakaan dengan minat membaca siswa di SMAN 5 Gorontalo Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan akan pentingnya perpustakaan bagi kemajuan pendidikan siswa dan peran koordinatornya dalam pengelolaan perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.
2. Untuk guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk lebih mengetahui minat membaca siswa dan dapat memotivai siswa untuk lebih gemar membaca dengan adanya fasilitas di perpustakaan
3. Untuk pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi manajemen perpustakaan sekolah dengan baik.
4. Untuk siswa, diharapkan mempunyai minat membaca di perpustakaan sekolah yang tinggi agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
5. Untuk peneliti, dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai karya ilmiah